

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, di mana penelitian ini dilakukan dengan mengolah data sekunder yang diperlukan. data primer yang diperoleh secara langsung dengan melakukan observasi terhadap responden. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang *top of the line* dengan menggunakan Metode *National Aeronautics and area administration TaskLoad Index* (NASA-TLX).

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Lumbang Plastik Abadi yang beralamat di Kp. Rawasari RT/RW : 012/002 Desa Jomin Timur, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Karawang. PT. Lumbang Plastik Abadi adalah Perusahaan yang bergerak pada bidang transporter, pengumpul limbah B.3 dan non B.3 sekaligus pengolahan limbah untuk di daur ulang.

Tabel 3.1 Profil Perusahaan

Profil Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. Lumbang Plastik Abadi
Wakil	M. Mastur
Berdiri Sejak	20 Mei 2019
Telepon/Fax	08152332158
Email	Lumbangplastikabadi@gmail.com
Produk yang di hasilkan	Plastik <i>Polyethylene</i> daur ulang

Sumber: Data Perusahaan, 2022

3.2 Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Data Primer

Pada penelitian ini data utama diperoleh dari pengamatan secara eksklusif pada para pekerja PT. Lumbang Plastik abadi di departemen produksi divisi limbah dan wawancara menggunakan pihak manajemen bagian personalia terkait informasi perihal konflik yang pada alami PT. Lumbang Plastik Abadi.

1. Waktu Penyelesaian setiap pekerja

2. Kuisisioner NASA-TLX

b. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder di peroleh dari jurnal, buku - buku yang terkait dengan penelitian.

1. Uraian Pekerjaan
2. Data jumlah karyawan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1. Observasi

Observasi dilakukan untuk pengukuran atau pengambilan sebuah data secara langsung pada objek penelitian yaitu pada proses pembuatan plastik di PT. Lumbang Plastik Abadi observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung dan fakta aktual informasi yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini

3.3.2. Wawancara

Wawancara dilakukan hanya untuk sebagai pendukung dari pengambilan data atau bahan penelitian. Wawancara juga bisa menjadi sebuah informasi lain dari narasumber yang bersangkutan seperti pemilik PT. Lumbang Plastik Abadi maupun karyawan Lumbang Plastik Abadi

3.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan sebuah data pendukung pada penelitian ini metode ini dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, membaca dan menyalin dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

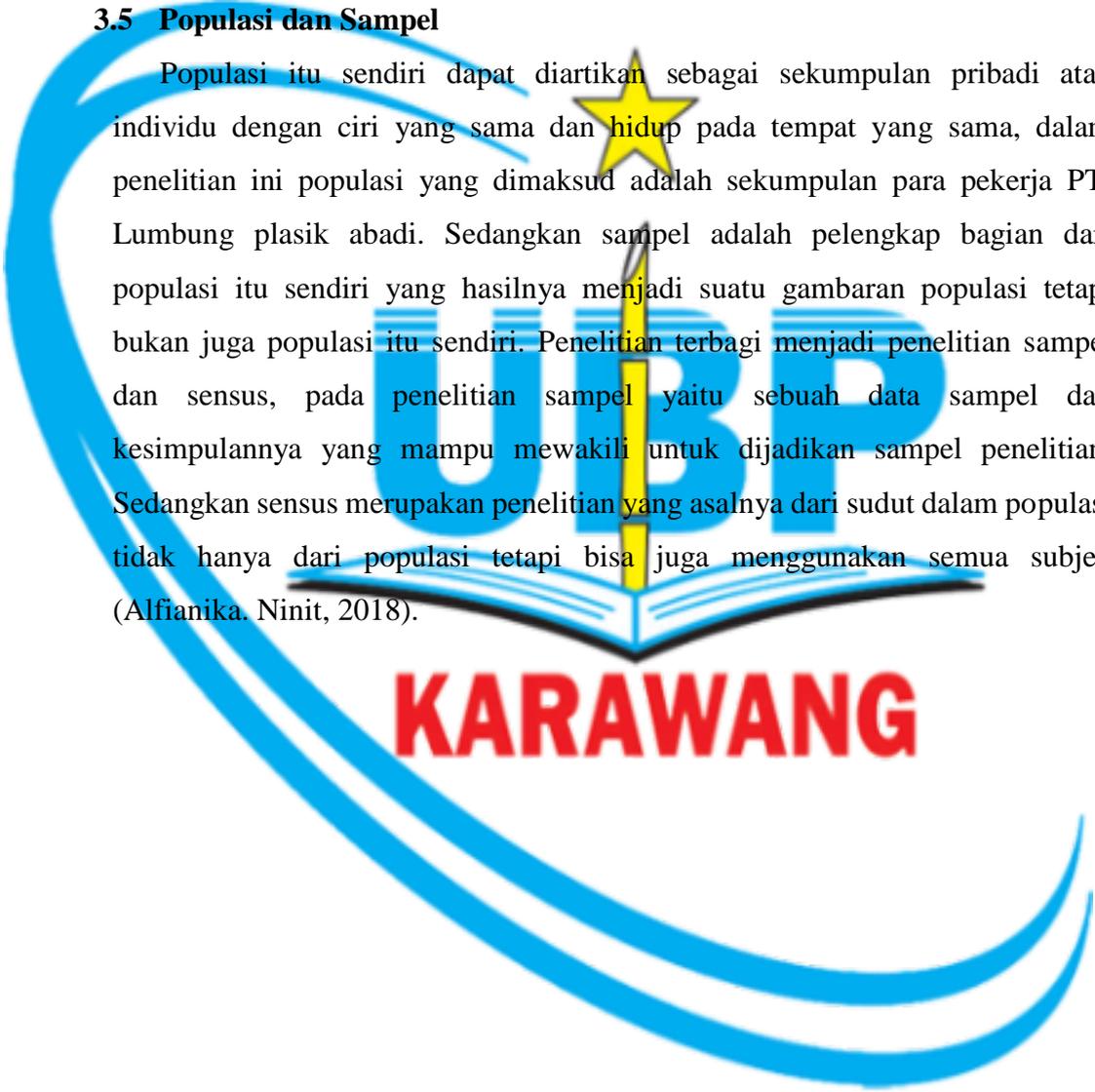
3.4 Analisis Data

Pada tahapan berikut dilakukan pengumpulan data kuesioner NASA-TLX yang sudah disebarkan. Memindahkan data lalu menghitung jumlah kuesioner pada bagian perbandingan berpasangan. Pada kuesioner pembobotan per indikator juga harus dilakukan pemindahan data dengan cara menghitung nilai

per indikator terhadap responden. Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan keterangan, dari besar per indikator dikalikan pada kuesioner bagian perbandingan berpasangan selanjutnya penjumlahan dari setiap nilai indikator untuk mendapatkan nilai produk. Besar nilai *total product* kemudian dibagi dengan 4 (jumlah perbandingan berpasangan) akan mendapatkan hasil akhir lalu di cocokan dengan *range*.

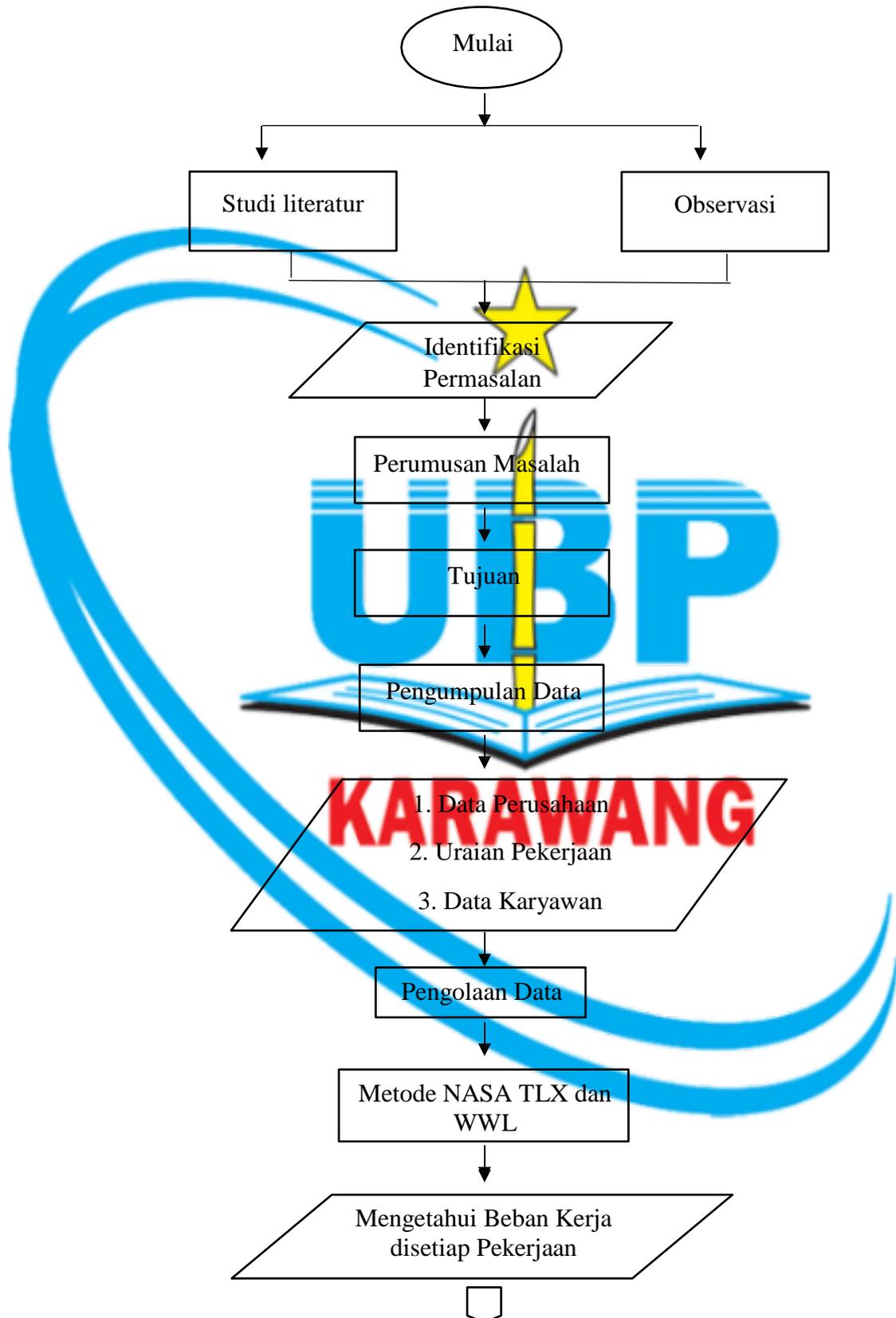
3.5 Populasi dan Sampel

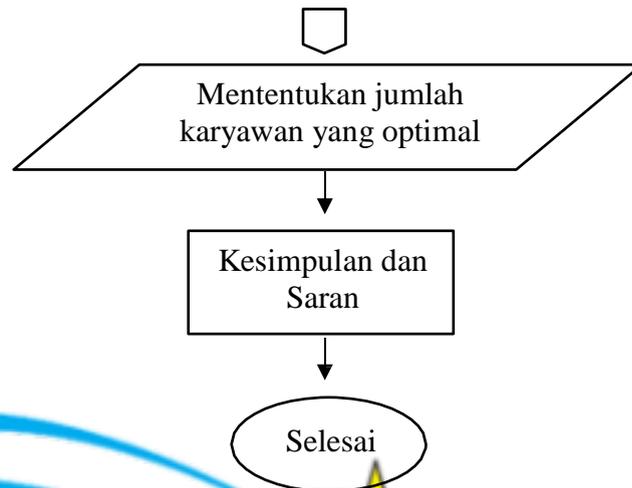
Populasi itu sendiri dapat diartikan sebagai sekumpulan pribadi atau individu dengan ciri yang sama dan hidup pada tempat yang sama, dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah sekumpulan para pekerja PT. Lumbang plastik abadi. Sedangkan sampel adalah pelengkap bagian dari populasi itu sendiri yang hasilnya menjadi suatu gambaran populasi tetapi bukan juga populasi itu sendiri. Penelitian terbagi menjadi penelitian sampel dan sensus, pada penelitian sampel yaitu sebuah data sampel dan kesimpulannya yang mampu mewakili untuk dijadikan sampel penelitian. Sedangkan sensus merupakan penelitian yang asalnya dari sudut dalam populasi tidak hanya dari populasi tetapi bisa juga menggunakan semua subjek (Alfianika. Ninit, 2018).



KARAWANG

3.6 Prosedur Penelitian





Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Adapun penjabaran setiap aktivitas dan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Memulai penelitian
- b. Studi literatur kita mencari jurnal yang bersangkutan dengan teori dan metode yang digunakan dipenelitian ini yang digunakan penelitian ini adalah metode NASA TLX.
- c. Observasi membagikan kuesioner kepada pekerja agar kita dapat mengetahui beban kerja yang dimiliki disetiap para pekerja di PT. Lumbang Plastik Abadi.
- d. Pengumpulan data data primer untuk mengetahui penyelesaian diperlukan pengamatan mulai dari pengambilan barang sampai penyusunan ball plastik yang ada digudang.
- e. Pengolahan data dengan data yang diperlu diukur dan diperhitungkan memiliki 6 aspek yaitu kebutuhan mental, kebutuhan waktu, kebutuhan fisik, usaha, performansi kerja sampai kepada tingkat frustasi. (Putri, U. L., & Handayani, N. U. 2017) menjelaskan langkah - langkah dalam pengukuran beban kerja mental dengan menggunakan metode NASA-TLX, yaitu:
 - i. Penjelasan indikator beban mental yang akan diukur Terdapat 6 indikator yang diukur dalam metode NASA TLX yaitu kebutuhan mental, kebutuhan fisik, kebutuhan waktu, *performance*, tingkat usaha, dan tingkat frustasi. Penjelasan indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.2

- ii. Pembobotan pada tahap pembobotan responden/pekerja diminta untuk membandingkan dua dimensi yang berbeda dengan metode perbandingan berpasangan. Total perbandingan berpasangan untuk keseluruhan dimensi (6 dimensi) yaitu 15. Jumlah tally untuk masing-masing dimensi inilah yang akan menjadi bobot dimensi (Putri, U. L., & Handayani, N. U. 2017).
- iii. Pemberian Rating Menurut Susetyo dkk 2012 dalam Putri, U. L., & Handayani, N. U. 2017) pada tahap peringkat (rating) pada masing-masing deskriptor diberikan skala 1-100, kemudian karyawan akan memberikan skala sesuai dengan beban kerja yang telah dialami dalam pekerjaannya. Interpretasi Hasil Nilai Skor menurut Widyanti dkk, 2010 dalam Putri, U. L., & Handayani, N. U. 2017), skor akhir beban mental nasa TLX diperoleh dengan mengalikan bobot dengan rating setiap dimensi, kemudian dijumlahkan dan dibagi 15.
- $$WWL = MD + PD + TD + PO + FR + EF \dots \dots \dots (2)$$
- $$\text{Skor NASA TLX} = WWL/15 \dots \dots \dots (3)$$
- Berdasarkan penjelasan (Hart dan Staveland dalam Hendrawan dkk 2013 Putri, U. L., & Handayani, N. U. 2017) dalam teori Nasa TLX, skor beban kerja yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:
- o Nilai Skor >80 menyatakan beban pekerjaan berat
 - o Nilai Skor 50-70 menyatakan beban pekerjaan sedang
 - o Nilai Skor <50 menyatakan beban pekerjaan agak ringan
- f. Identifikasi masalah yang terdiri dari perumusan masalah dan tujuan, rumusan yang meliputi bagaimana melakukan pengukuran beban kerja karyawan PT. Lumbung Plastik Abadi dan bagaimana menentukan jumlah karyawan yang optimal sesuai dengan beban kerjanya. Tujuan yang akan di dapat yaitu mengetahui beban kerja mental pada karyawan PT. Lumbung Plastik Abadi, melakukan jumlah karyawan yang optimal sesuai dengan beban kerja pada PT. Lumbung Plastik Abadi

- g. Kesimpulan dan saran yaitu tahap penyelesaian dari masalah yang sudah dianalisa dan mengetahui optimal jumlah karyawan yang tepat untuk PT. Lumbung Plastik Abadi
- h. Penelitian selesai

